

Implementasi Media Pembelajaran Youtube Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Kristen Kelas VII SMP Negeri 1 Sunggal

Dicho Niko Demus Sihombing¹, Bangun Munthe², Imelda Butar-Butar³

^{1,2,3}Pendidikan Agama Kristen, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Medan

Email: hutasoitdicho@gmail.com¹, bangunmunthe@uhn.ac.id²,
imelda.butarbutar24@gmail.com³

Abstrak

Youtube adalah sebuah aplikasi yang dapat menyampaikan informasi penting. Media pembelajaran Youtube ini dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Kristen. Media pembelajaran Youtube dapat membantu siswa untuk menjadikan pembelajaran yang lebih menarik, efektif, relevan, dan tidak bosan dalam pembelajaran. Dengan melalui penggunaan Youtube sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa khususnya dalam pembelajaran pendidikan agama Kristen.

Kata kunci: *Youtube, Media Pembelajaran.*

Abstract

YouTube is an application that can convey important information. This YouTube learning media can increase students' interest in learning Christian religious education. YouTube learning media can help students to make learning more interesting, effective, relevant, and not get bored in learning. Using YouTube as a learning medium can increase students' interest in learning, especially in learning Christian religious education.

Keywords: *Youtube, Learning Media.*

PENDAHULUAN

Sekarang ini perkembangan zaman sangat cepat berkembang terkhusus pada teknologi, sehingga semua orang harus dapat mampu menguasai teknologi seperti Hp, Laptop, dan sebagainya. Dalam teknologi terdapat aplikasi yang dapat diakses untuk sumber informasi, sumber pembelajaran, baik itu dalam bentuk gambar, video, suara, animasi dan tulisan. Aplikasi youtube merupakan salah satu aplikasi yang dapat diakses dengan mudah menggunakan s seperti Hp dan laptop. Youtube juga bisa menjadi sumber informasi dan sumber pembelajaran, youtube juga dipakai sebagai media pembelajaran khususnya didunia pendidikan. Briggs dalam (Aulia Safrizal, 2012) mengatakan media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi atau materi pembelajaran seperti: buku, film, video dan sebagainya. Secara umum juga media pembelajaran dapat dikatakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran yaitu segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, kemampuan dan minat belajar peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran.

Pengguna aplikasi youtube sudah tersebar di seluruh dunia dari berbagai golongan maupun kalangan usia, mulai dari tingkat anak-anak sampai dewasa. Pemanfaatan youtube sebagai media pembelajaran membuat guru dapat menciptakan kondisi dan suasana pembelajaran lebih menarik, menyenangkan dan interaktif, sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Ketika melaksanakan pembelajaran tatap muka di kelas, video pembelajaran melalui youtube juga bisa dimanfaatkan untuk pembelajaran interaktif.

Dengan adanya peran youtube di dunia pendidikan sebagai media pembelajaran yang dapat membantu peserta didik lebih mudah memahami penjelasan dengan baik mengenai materi-materi pembelajaran yang sedang disampaikan guru, sehingga peserta didik tidak bosan selama proses pembelajaran sedang berlangsung dan dapat mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini di sinyalir dapat meningkatkan minat peserta

didik dalam proses pembelajaran. Pendidikan Agama Kristen (PAK) adalah pembelajaran holistik, tidak hanya pembelajaran kognitif tetapi juga emosional. Peserta didik dibimbing melalui semua pembelajaran untuk mengenal Tuhan, pekerjaan-Nya dan melaksanakan perintah-perintah-Nya di dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan agama Kristen suatu ilmu pendidikan yang berpedoman pada Tuhan.

Pendidikan Agama Kristen (PAK) Merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan dalam pembelajaran disekolah. Thomas M.Groome dalam (Nugroho, 2013) mengatakan bahwa tujuan pendidikan agama Kristen adalah untuk memampukan orang-orang Kristen, yakni hidup sesuai iman Kristen. Di Indonesia dalam Sistem Pendidikan Nasional dikatakan bahwa Pendidikan Agama Kristen tujuannya menumbuhkan dan mengembangkan iman serta kemampuan peserta didik untuk dapat memahami dan menghayati kasih Allah dalam Yesus Kristus yang dinyatakan dalam kehidupan sehari-hari.

Masalah yang sering muncul dalam proses pembelajaran adalah penggunaan dan penerapan media pembelajaran yang masih menggunakan buku paket pelajaran pendidikan agama Kristen yang masih diterapkan di SMP N 1 Sunggal, yang dimana pada pembelajaran tersebut guru masih menjelaskan materi pelajaran menggunakan buku paket pelajaran pendidikan agama kristen dan tidak menggunakan media pembelajaran yang menarik seperti youtube untuk meningkatkan minat belajar dari siswa, padahal di sekolah ada alat teknologi seperti laptop, komputer, dan LCD proyektor yang bisa di pakai untuk menjadi alat atau perangkat lunak yang dapat menyajikan informasi pembelajaran yang menarik dengan menggunakan media pembelajaran youtube, akan tetapi alat atau perangkat tersebut jarang dipakai untuk pembelajaran yang dilakukan di ruang kelas karena guru pendidikan agama Kristen kurang menguasai alat teknologi tersebut, Sehingga guru pendidikan agama Kristennya hanya menggunakan buku paket pelajaran saja, Makanya diperlukan pembelajaran yang menarik dengan menggunakan media pembelajaran youtube yang dapat dimanfaatkan untuk merangsang minat belajar siswa.

Pada pembelajaran dapat dilakukan pembelajaran yang inovatif yaitu bisa menggunakan media pembelajaran youtube dengan memakai alat ataupun perangkat lunak yang ada seperti laptop atau komputer, LCD proyektor yang dapat dipakai untuk menyajikan pesan atau informasi dalam pembelajaran sehingga dapat merangsang ataupun meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pendidikan agama kristen.

Pada proses pembelajaran yang pada umumnya menuntut setiap guru untuk dapat membuat suasana di dalam kelas yang kondusif dan menyenangkan, sehingga dalam proses pembelajaran diruang kelas dapat membantu peserta didik mencapai tujuan dalam pembelajaran yang telah ditetapkan. Seorang guru harus mampu menggunakan media pembelajaran yang menarik dan efektif. Cecep Kustandi dalam (Firmadani, 2020) mengatakan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan guru, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik dan sempurna.

Untuk mengembangkan potensi peserta didik sangat diperlukan inovasi dalam melakukan pembelajaran sehingga dapat menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal yang dapat dilakukan agar membuat peserta didik lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang unik sesuai dengan materi pelajaran. Guru dapat menggunakan media pembelajaran youtube agar siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Dengan adanya media pembelajaran youtube dalam pendidikan agama Kristen peserta didik dapat memahami dengan baik materi-materi pendidikan agama Kristen, termotivasi dan meningkatkan minat dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan agama Kristen. Minat adalah perasaan seseorang yang tertarik terhadap sesuatu yang dilihatnya sehingga menimbulkan keinginan yang kuat untuk melakukan hal tersebut. Semua orang pasti akan tumbuh dan berkembang dan memiliki minatnya masing-masing, contohnya minat dalam bidang pembelajaran agama, matematika (berhitung), dan lain sebagainya. Minat akan tumbuh dengan sendirinya secara alami berdasarkan dari pengaruh lingkungannya.

Buchori dalam kutipan (Dehi, 2016) mengatakan minat adalah kesadaran seseorang, bahwa suatu objek, seseorang, suatu soal atau situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya. Jadi minat harus dipandang sebagai suatu sambutan yang sadar, kalau tidak demikian minat itu tidak memiliki arti sama sekali. Sedangkan minat seseorang terhadap suatu obyek akan lebih kelihatan apabila obyek sasaran berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan. Pendapat ini memberikan pengertian bahwa minat itu merupakan suatu kondisi yang terjadi apabila berhubungan dengan keinginan ataupun kebutuhan sendiri, ada

kecenderungan yang dilihat dan diamati seseorang adalah sesuatu yang berhubungan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang tersebut.

Keterkaitan dengan sikap, minat diartikan sebagai kecenderungan yang sudah relatif menetap pada diri seseorang dalam menyukai objek-objek tertentu ataupun kegiatan-kegiatan yang menghasilkan kepuasan. Minat merupakan suatu perangkat mental yang meliputi perasaan, harapan, pendirian, prasangka, dan kecenderungan yang mengarahkan seseorang kepada suatu pilihan tertentu. Pengertian minat dapat dipahami, bahwa seseorang menaruh minat terhadap sesuatu yang karena adanya rangsangan stimulus ataupun dorongan. Rangsangan dan dorongan tersebut berasal dari kekuatan minat itu sendiri. Minat merupakan sikap yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat ini sangat besar sekali pengaruhnya terkhusus terhadap peserta didik. Dengan adanya minat peserta didik akan melakukan sesuatu yang diminatinya dalam proses pembelajaran. Sebaliknya tanpa minat seorang peserta didik tidak dapat melakukan sesuatu dalam proses pembelajaran. Pada pembelajaran pendidikan agama Kristen di SMP Negeri 1 Sunggal masih monoton dan cenderung guru menjelaskan hanya menggunakan buku paket pelajaran, sehingga minat belajar siswa tidak meningkat. Dengan demikian dilakukan pembelajaran yang menarik, sehingga peserta didik memiliki niat yang besar pada pelajaran pendidikan agama Kristen.

Dari penjelasan latar belakang diatas maka perlu diadakannya media pembelajaran youtube pada pelajaran pendidikan agama Kristen, melalui media pembelajaran youtube pembelajaran dapat lebih menarik dan cenderung tidak monoton dan tidak membosankan bagi siswa, sehingga mampu meningkatkan minat belajar peserta didik. Untuk itu peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Media Pembelajaran Youtube Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Kristen Kelas VII SMP NEGERI 1 SUNGGAL".

METODE

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti misalnya perilaku, karakter, nilai-nilai, motivasi, tindakan, dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode ilmiah. Sehingga dengan menggunakan penelitian kualitatif ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sunggal dapat mengimplementasikan Youtube sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama Kristen. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Sunggal pada kelas VII, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Kegiatan ini dilakukan tepatnya pada semester ganjil Tahun Ajaran 2023/2024. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sunggal. Sedangkan objek penelitian adalah apa yang akan diteliti selama kegiatan penelitian. Objek penelitian ini adalah bagaimana implementasi media pembelajaran Youtube dalam meningkatkan minat belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama Kristen. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan untuk memperoleh data tersebut adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono di kutip dari (Sapitri, 2018) mengatakan bahwa analisis dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data dan beberapa saat setelah pengumpulan data selesai. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dapat dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Dalam penelitian ini, penelito menggunakan analisis ini kualitatif yang tersruktur atau sistematis, namun tidak kaku.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Media Pembelajaran Youtube Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Kristen Kelas VII SMP Negeri 1 Sunggal

Youtube adalah sebuah aplikasi yang sering digunakan untuk mencari informasi-informasi yang penting. Youtube sudah menjadi populer dikalangan masyarakat mulai dari anak-anak sampai orangtua. Dalam proses pembelajaran, Youtube ini bisa digunakan sebagai media pembelajaran khususnya dalam meningkatkan minat belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama Kristen kelas VII SMP Negeri 1 Sunggal, penulis memperoleh data dengan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Observasi dilakukan guna untuk mengetahui gambaran minat belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama Kristen kelas VII di SMP Negeri 1 Sunggal dan wawancara yang dilakukan dengan menanyakan tentang penggunaan Youtube sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama Kristen Kelas VII SMP Negeri 1 Sunggal.

Observasi Minat Belajar

Perhatian

Dalam observasi pertama pada tanggal 22 Agustus 2023 yang dilakukan oleh penulis bahwa perhatian siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sunggal masih kurang memperhatikan penjelasan guru dengan baik terhadap mata pelajaran pendidikan agama Kristen, begitu juga siswa masih kurang aktif dalam mencatat materi yang disampaikan oleh guru dan bahkan cenderung siswa masih bermain-main pada saat pembelajaran pendidikan agama Kristen sedang berlangsung. Hal itu dikarenakan pembelajaran yang diterapkan kurang adanya inovatif dalam pembelajaran sehingga siswa kurang perhatian dalam proses pembelajaran pendidikan agama Kristen yang berlangsung.

Kemudian dalam observasi yang kedua pada tanggal 29 Agustus 2023 yang dilakukan oleh penulis bahwa perhatian siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sunggal sudah memperhatikan penjelasan guru dengan baik terhadap mata pelajaran pendidikan agama Kristen, begitu juga sudah aktif dalam mencatat materi yang disampaikan oleh guru dan bahkan siswa yang tadinya masih bermain-main pada saat pembelajaran pendidikan agama Kristen sekarang sudah tidak bermain-main lagi, Hal ini dikarenakan pada saat pembelajaran pendidikan agama Kristen kelas VII SMP Negeri 1 Sunggal sudah dilakukan pembelajaran yang inovatif oleh seorang penulis yaitu dengan menggunakan Youtube sebagai media pembelajaran, sehingga timbul perhatian siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sunggal dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama Kristen yang berlangsung.

Perasaan Senang

Dalam observasi pertama pada tanggal 22 Agustus 2023 yang dilakukan oleh penulis bahwa perasaan senang siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sunggal masih kurang memiliki perasaan senang, kurang tertib saat pembelajaran pendidikan agama Kristen berlangsung, dan bahkan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sunggal masih merasa bosan saat pembelajaran pendidikan agama Kristen berlangsung. Hal itu dikarenakan pembelajaran yang diterapkan kurang adanya inovatif dalam pembelajaran sehingga siswa kurangnya perasaan senang mereka dalam proses pembelajaran pendidikan agama Kristen yang berlangsung.

Kemudian dalam observasi yang kedua pada tanggal 29 Agustus 2023 yang dilakukan oleh penulis bahwa perasaan senang siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sunggal sudah menunjukkan perasaan senang mereka terhadap pembelajaran pendidikan agama Kristen yang berlangsung dan juga mereka sudah menunjukkan sikap tertib saat pembelajaran pendidikan agama Kristen, dan bahkan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sunggal tidak bosan lagi dalam pembelajaran pendidikan agama Kristen yang berlangsung. Hal ini dikarenakan pada saat pembelajaran pendidikan agama Kristen kelas VII SMP Negeri 1 Sunggal sudah dilakukan pembelajaran yang inovatif oleh seorang penulis yaitu dengan menggunakan Youtube sebagai media pembelajaran, sehingga timbul perasaan senang siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sunggal dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama Kristen yang berlangsung.

Ketertarikan

Dalam observasi pertama pada tanggal 22 Agustus 2023 yang dilakukan oleh penulis bahwa ketertarikan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sunggal pada pembelajaran pendidikan agama Kristen masih kurang. Dengan masih kurangnya ketertarikan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sunggal pada saat pembelajaran pendidikan agama Kristen berlangsung, sehingga mengakibatkan siswa masih keluar masuk kelas saat pembelajaran berlangsung, selain itu juga siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran agama Kristen yang sedang berlangsung. Hal itu dikarenakan pembelajaran yang diterapkan kurang adanya inovatif dalam pembelajaran sehingga siswa kurang tertarik dalam proses pembelajaran pendidikan agama Kristen yang berlangsung.

Kemudian dalam observasi yang kedua pada tanggal 29 Agustus 2023 yang dilakukan oleh penulis bahwa ketertarikan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sunggal pada pembelajaran pendidikan agama Kristen sudah kelihatan. Siswanya juga tidak ada lagi yang keluar masuk kelas pada saat pembelajaran pendidikan agama Kristen sedang

berlangsung, dan sehingga siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sunggal sudah menjadi antusias dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama Kristen yang sedang berlangsung di kelas. Hal ini dikarenakan pada saat pembelajaran pendidikan agama Kristen kelas VII SMP Negeri 1 Sunggal sudah dilakukan pembelajaran yang inovatif oleh seorang penulis yaitu dengan menggunakan Youtube sebagai media pembelajaran, sehingga timbul rasa ketertarikan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sunggal dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama Kristen yang berlangsung.

Partisipasi

Dalam observasi pertama pada tanggal 22 Agustus 2023 yang dilakukan oleh penulis bahwa partisipasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sunggal pada pembelajaran pendidikan agama Kristen masih kurang. Dengan kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran sehingga siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sunggal kurang merespon ataupun menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru pendidikan agama Kristen pada saat pembelajaran berlangsung, siswa tidak bertanya kepada guru terhadap materi pelajaran yang tidak dimengerti, dan juga siswa kurang aktif dalam memberikan pendapatnya saat dimintai pendapat saat pembelajaran pendidikan agama Kristen selesai. Hal itu dikarenakan pembelajaran yang diterapkan seorang guru tersebut kurang adanya inovatif dalam pembelajaran sehingga siswa kurang menunjukkan sikap partisipasi aktif mereka pada saat selesai proses pembelajaran pendidikan agama Kristen.

Kemudian dalam observasi yang kedua pada tanggal 29 Agustus 2023 yang dilakukan oleh penulis bahwa partisipasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sunggal pada pembelajaran pendidikan agama Kristen sudah kelihatan. Siswa juga sudah mulai mau menjawab pertanyaan yang diberikan penulis kepada mereka, sudah mau aktif bertanya kepada guru terhadap materi pelajaran yang belum dipahami siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sunggal tersebut, dan juga siswa tersebut mulai mau memberikan pendapat pada saat pembelajaran pendidikan agama Kristen selesai. Hal ini dikarenakan pada saat pembelajaran pendidikan agama Kristen kelas VII SMP Negeri 1 Sunggal sudah dilakukan pembelajaran yang inovatif oleh seorang penulis yaitu dengan menggunakan Youtube sebagai media pembelajaran, sehingga timbul rasa partisipasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sunggal pada saat pembelajaran pendidikan agama Kristen selesai.

Wawancara Youtube Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Setelah selesai mengobservasi minat belajar siswa ketika belajar menggunakan buku pelajaran sebagai media pembelajaran dan youtube sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan agama Kristen kelas VII SMP Negeri 1 Sunggal. Sekarang masuk tahap wawancara kepada siswa kelas VII penggunaan youtube sebagai media pembelajaran yang digunakan di dalam proses pembelajaran pendidikan agama Kristen.

1. Apakah kalian sudah mengetahui betul kegunaan dari youtube?

Jawaban : Ya sudah mengetahui, sebab dari youtube saya lebih banyak mendapatkan informasi baik dari sisi pendidikan, berita, dan lain sebagainya. Dari youtube ini juga praktis dalam penggunaannya dan lengkap informasi yang mau dicari, dan dengan menggunakan youtube saya lebih mudah mengerti materi pembelajaran yang diberikan.

2. Apakah kalian senang belajar dengan menggunakan youtube?

Jawaban : Ya sangat senang belajar dengan menggunakan youtube, karena belajar dengan menggunakan youtube membuat kita lebih mudah paham, sebab di dalamnya disertai video pembelajaran yang membuat cara belajar lebih menarik dibanding dengan menggunakan buku pelajaran. Dengan melalui youtube kita tidak cepat bosan saat belajar.

3. Lebih menarik mana belajar dengan menggunakan media youtube atau dengan menggunakan media buku pelajaran?

Jawaban : Jelas lebih menarik belajar dengan menggunakan media youtube, karena disertai video pembelajaran yang kreatif yang membuat video pembelajaran yang ditonton tersebut jauh lebih menarik, menyenangkan, tidak membuat bosan, dan mata tidak menjadi jenuh.

4. Apakah kalian menggunakan youtube untuk mencari informasi, jawaban atau tugas-tugas yang diberikan dari sekolah?

Jawaban : Ya, saya menggunakan youtube untuk mencari informasi, jawaban, tugas-tugas berupa video pembelajaran yang bersangkutan dengan tugas yang diberikan dari sekolah.

5. Dengan menggunakan youtube sebagai media pembelajaran, Apakah kalian lebih mengerti materi pembelajaran yang diberikan dengan melalui youtube atau dengan melalui buku pembelajaran?

Jawaban : Saya lebih mengerti materi pembelajaran yang diberikan dengan melalui youtube dibandingkan dengan melalui buku pembelajaran, karena dengan melalui youtube dijelaskan materi pelajaran lebih singkat, padat dan jelas.

6. Youtube yang sudah kita gunakan sebagai media pembelajaran dan pelajaran pendidikan agama Kristen, Apakah belajar dengan menggunakan youtube tersebut minat belajar kalian semakin bertambah atau hanya biasa saja dan bahkan makin menurun?

Jawaban : Dengan youtube yang sudah kita gunakan sebagai media pembelajaran kalau saya pasti minat belajar saya dalam pendidikan agama Kristen semakin tinggi, karena dengan melalui media ini saya lebih memahami dan mengerti materi pendidikan agama Kristen yang diberikan guru kepada kami.

Pembahasan

Implementasi Media Pembelajaran Youtube Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Kristen Kelas VII SMP Negeri 1 Sunggal. Youtube adalah sebuah aplikasi yang sering digunakan untuk mencari informasi-informasi yang penting. Youtube sudah menjadi populer dikalangan masyarakat mulai dari anak-anak sampai orangtua. Dalam proses pembelajaran, Youtube ini bisa digunakan sebagai media pembelajaran khususnya dalam meningkatkan minat belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama Kristen kelas VII SMP Negeri 1 Sunggal, penulis memperoleh data dengan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Observasi dilakukan guna untuk mengetahui gambaran minat belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama Kristen kelas VII di SMP Negeri 1 Sunggal dan wawancara yang dilakukan dengan menanyakan tentang penggunaan Youtube sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama Kristen Kelas VII SMP Negeri 1 Sunggal.

Dengan hasil observasi minat belajar siswa yang dilakukan oleh peneliti bahwasannya minat belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sunggal masih kurang, karena tidak adanya inovatif dalam pembelajaran dan peserta didik justru lebih bosan belajar dengan hanya menggunakan media pembelajaran buku saja dan menggunakan ceramah dalam menjelaskan materi pelajaran. Akan tetapi, setelah menggunakan media pembelajaran Youtube dalam pembelajaran pendidikan agama Kristen, minat belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sunggal meningkat dan mereka senang dan tidak bosan dalam pembelajaran.

SIMPULAN

Implementasi media pembelajaran youtube dalam meningkatkan minat belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama Kristen kelas VII SMP Negeri 1 Sunggal. Berdasarkan dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti bahwa pembelajaran pendidikan agama Kristen kelas VII SMP Negeri 1 Sunggal kurang menunjukkan perhatian, perasaan senang, ketertarikan, dan partisipasi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama Kristen yang sedang berlangsung. Kemudian hasil observasi akhir yang dilakukan peneliti bahwa pembelajaran pendidikan agama Kristen kelas VII SMP Negeri 1 Sunggal sudah menunjukkan perhatian, perasaan senang, ketertarikan, dan partisipasi siswa terhadap pembelajaran pendidikan agama Kristen dengan menggunakan youtube sebagai media pembelajaran, sehingga minat siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sunggal meningkat dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan agama Kristen dengan melalui judul "Implementasi Media Pembelajaran Youtube Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Kristen Kelas VII SMP Negeri 1 Sunggal".

DAFTAR PUSTAKA

- Alimin, Wardani, H. K., Hidayah, B., & Ainiyah, M. (2023). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Wondershare Filmora Di Mts Hidayah Desa Kemangi, Kecamatan Bungah , Kabupaten Gresik. *Pancasona*, 2(1), 31–36.
- Amanullah, J., Adi, M., & Wiharja, K. (2022). Media Pembelajaran Interaktif : Streaming OBS Dan Youtube Dalam Pembelajaran Streaming Online. *Jurnal Tandra Desain Komunikasi Visual*, 9, 139–149.
- Andy Hakim, & Saiful Amir. (2018). Pengaruh Perasaan, Ketertarikan Dan Keterlibatan Terhadap Minat Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Peserta Didik Pada Sma Paba Binjai. *Visipena Journal*, 9(2),

406–426. <https://doi.org/10.46244/visipena.v9i2.470>

- Aprijal, Alfian, & Syarifudin. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Sungai Salak Kecamatan Tempuling. *J. Mitra PGMI*, 6(1).
- Arikunto. (2012). Metodologi Penelitian Teknik Pengumpulan Data. Rake Sarasin, 36.
- Aulia Safrizal, H. Bu. (2012). Pembelajaran Manajemen Sumber Daya Manusia Menggunakan Teknologi Open Source. *Jurnal Unipdu*, 1(2), 1–6.
- Dehi, A. (2016). Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Quantum Di Kelas VIII SMP Negeri 2 Limboto. 03(1), 1–23.
- Diana Nur Septiyawati Putri, Fitriah Islamiah, Tyara Andini, A. M. (2022). Analisis Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Intraktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. 2(2), 365–376.
- Dinigrum, Y. (2020). Pemahaman Siswa Sd Terhadap Materi Pembelajaran Bahasa Jawa Ditinjau Dari Minat Baca. Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3), 248–253.
- Edi Elisa. (2016). *Pengertian Media Pembelajaran*. Educhannel.Id.
- Fadilah, N. U. (2006). Media Pembelajaran: Definisi, Manfaat dan Jenisnya dalam Pembelajaran. *Transportation*, 1(January), 21–30.
- Falahudin, I. (2014). Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran. *Jurnal Lingkar Widyaiswara*, 4, 104–117.
- Firmadani, F. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional, 2(1), 93–97.
- Gayatri, A. M., & Ningtyas, S. I. (2017). Peningkatan Minat Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Media Permainan Ular Tangga Pada Pelajaran Kewirausahaan Di Sekolah Menengah Kejuruan (Studi penelitian peserta didik Kelas X di lokasidi Jakarta Timur, Tangerang Selatan, dan Depok). *Research and Development Journal of Education*, 4(1), 88–100. <https://doi.org/10.30998/rdje.v4i1.2071>
- Haida, E. P. S. dan. (2018). Analisis Tingkat Berfikir Kreatif Siswa dalam Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika di Kelas VII MTS Al-Washliyah Medan, 2016, 30.
- Hasanah, U., & Makin, M. (2021). Studi Deskriptif Peranan Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring Di Mts Muhammadiyah Kasihan Tahun Ajaran 2021/2022. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 165–171.
- Hermiyanty, W. A. (2017). Media Latar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 8(9), 1–58.
- I Wayan Budiana Adirdika. (2023). Materi Hakikat Pemasaran Melalui Pembelajaran Project Based Learning Berbantu Google Classroom Bagi Siswa Kelas X Bdp1 Semester I Smk Negeri 1 Gianyar Tahun Pelajaran 2020 / 2021. *Widyalyaya: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 233–242.
- Iin Soraya. (2015). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta Dalam Mengakses Portal Media Jakarta Smart City. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 6(1).
- Indit, R. (2012). Deskripsi Media. 1–100.
- Ircham, M. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Bidang Kesehatan, Kebidanan, Kedokteran. *Revisi 202. Fitramaya*.
- Irna Daulatina Islamiah. (2018). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Di SMKN 1 Cihampelas. *Journal on Education*, 01(02).
- kompri. (2017). Standardisasi kompetensi kepala sekolah. prenadamedia group.
- Muhtar, N. A., Nugraha, A., & Giyartini, R. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran IPA berbasis Information Communication and Technology (ICT). *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(4), 20–31.
- Nugroho, W. S. (2013). Pendidikan Agama Kristen Anak Usia Dini Dalam Bahan Ajar Sahabat Anak GKI SW Jateng. Identifikasi Perkembangan Psikologis Anak Usia Dini (pp. 169–182).
- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd Negeri Kohod Iii. *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 243–255.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1).
- Nurohman, A. (2015). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu 38. 38–49.
- Nurul Azizah Muhtar, Akhmad Nugraha, R. G. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran IPA berbasis Information Communication and Technology (ICT). *Pedaditika Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*
- Okzolatavina, D., & Merona, S. P. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Pokok Bahasan Dimensi Dua Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Smk Al-Inabah Ponorogo. *Edupepedia*, 2(2), 186.
- Pagarra. (2022). Media Pembelajaran. In Badan Penerbit UNM.

pengembangan media pembelajaran. (2020).

- Putri, P. O., Hidayati, I. S., & Febriana, R. (2022). Implementasi Media Pembelajaran Komik Matematika. *Jurnal Intersections*, 7(2), 1–9.
- Rahmasari, H. (2021). Penggunaan Media Youtube sebagai Solusi Media Pembelajaran Bahasa Arab di Masa Pandemi. *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 23–41.
- Rahmat, R., Jabri, U. M., & Firdayanti, F. (2021). Pengaruh Penerapan Metode Pair Check Terhadap Kemampuan Pemahaman Membaca Peserta Didik Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 37 Tungka Kabupaten Enrekang. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 791–795. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.1168>
- Ramadhanty, B. N., & Fanani, U. Z. (2021). Proses Pembelajaran dan Media Pembelajaran Bahasa Jepang Secara Daring pada Siswa Kelas XII BDP 4 dan XII OTP 2 di SMKN 1 Magetan. *Ejournal.Unesa.Ac.Id*, 19.
- Ridho. (2018). Bab II Landasan Teori. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Rosmana, P. S., Iskandar, S., Sari, A. N., Kholida, A., Nur, D., Firdaus, & Trisnawati, P. (2022). Penggunaan Media Wordwall sebagai Evaluasi Pembelajaran Organ Pernapasan pada Hewan Kelas V di SDN 3 Nagri Kaler. *Journal on Education*, 05.
- Rusmiati. (2017). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA AL Fattah Sumber Mulio. *Garuh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar B*, 1(1).
- Sahla Rahmawati, E. N. R. (2023). Attractive : Innovative Education Journal Vol. 5, No. 1, March 2023 ISSN : 2685-6085 Keterampilan Mengelola Kelas Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Innovative Education Journal*,
- Salim, A. S., & Rahmat, Z. (2022). Peran Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Pembelajaran Kepramukaan Di Sman 1 Baitussalam Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 3(1).
- Sapitri, N. (2018). Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian*, 32–41.
- Sari. (2019). Analisis Terhadap Kerucut Pengalaman Edgar Dale Dan Keragaman Gaya Belajar untuk Memilih Media yang Tepat dalam Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1), 42–57.
- Savira. (2018). Pembelajaran Mengelompokkan Bahan tekstil di SMK Karya Rini Yogyakarta kurang terarah Kurangnya. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 01, 1689–1699.
- Savira, Fitriana, Suharsono, & Yudi. (2018). Pembelajaran Mengelompokkan Bahan tekstil di SMK Karya Rini Yogyakarta kurang terarah Kurangnya. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 01, 1689–1699.
- Setyaedhi, H. S. (2021). Peranan Media Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013. *Educational Technology Journal*, 1(1).
- Simbolon, N. (2013). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pendidikan Dasar*, 1(2).
- Simbolon, N. (2013b). Minat Belajar Siswa Dimasa Pandemi. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pendidikan Dasar*, 1(2), 14–19.
- Sistadewi, M. (2019). Penggunaan Media Youtube dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Masa Sekolah Tatap Muka Terbatas. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 10(2), 186–194.
- Sistadewi, M. A. (2021). *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Vol 10 No 2*, Oktober 2021 *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Vol 10 No 2*, Oktober 2021. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa*, 10(2), 186–194.
- Siti Muthia Hanif Robbani. (2006). Analisis Sistem Pengendalian Internal dan Prosedur Akuntansi. 7, 1–11.
- Sugiyono. (2014). Efektifitas Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Psikomotor Cuci Tangan Pada Anak Berkebutuhan Khusus (Tunagrahita). *Manajemen Bisnis*, 31–34.
- Sugiyono, P. D. (2016). Data kualitatif. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Surayya. (2021). Tinjauan Media Pembelajaran. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 8–27.
- Syardiansah. (2016). Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen (Studi kasus Mahasiswa Tingkat I EKM A Semester II). *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 5(1), 440–448.
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103.
- Telaumbanua, T. (2016). Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Warta Edisi*.
- Tinambunan, T. M., & Siahaan, C. (2022). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Komunikasi Massa Di Kalangan Belajar. 5(1), 14–21.